

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IV DPR RI  
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,  
SERTA KELAUTAN)**

---

---

Tahun Sidang : 2019-2020  
Masa Persidangan : III  
Rapat ke- : 9  
Jenis Rapat : Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari/Tanggal : Kamis, 16 April 2020  
Waktu : 11.00 s.d. 16.25 WIB  
Tempat : -  
Acara : Membahas Refocusing Kegiatan dan Realokasi Anggaran Kementerian Pertanian Tahun 2020 untuk Memenuhi Ketersediaan Pangan dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19.  
Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F.PDIP)  
Sekretaris Rapat : Drs. Budi Kuntaryo  
Hadir : A. 46 Anggota dari 55 Anggota Komisi IV DPR RI

B. Hadir Pemerintah:

1. Dr. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H. (Menteri Pertanian RI);
2. Dr. Ir. Momon Rusmono, M.S. (Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian);
3. Dr. Ir. Suwandi, M.Si. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian);
4. Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc. (Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian);
5. Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc. (Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian);
6. Dr. drh. I Ketut Diarmita, M.P. (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian);
7. Dr. Sarwo Edhy, S.P., M.M. (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian);

8. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si. (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian);
9. Prof. (R). Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian);
10. Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng. (Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian);
11. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D. (Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian).

## I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian (**Secara Virtual**) membahas Refocusing Kegiatan dan Realokasi Anggaran Kementerian Pertanian Tahun 2020 untuk Memenuhi Ketersediaan Pangan dalam rangka Percepatan Penanganan *COVID-19*, dibuka pukul 11.00 WIB oleh Ketua Rapat, Sudin, S.E. dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan dari Kementerian Pertanian mengenai usulan refocusing kegiatan dan realokasi anggaran untuk memenuhi ketersediaan pangan sebagai tindak lanjut dari Inpres Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocusing Kegiatan, Realokasi Anggaran, serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
2. Komisi IV DPR RI meminta agar refocusing dan realokasi kegiatan dilakukan melalui pemotongan kegiatan-kegiatan yang tidak berdampak langsung kepada petani sebesar Rp2.449.000.000.000,00 (dua triliun empat ratus empat puluh sembilan miliar rupiah). Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian juga melakukan pemotongan seluruh kegiatan yang berasal dari kegiatan perjalanan dinas (dalam dan luar negeri), rapat dan seminar, serta kegiatan yang tidak prioritas atau kurang mendukung sasaran program sebesar 50 persen dari pagu, sesuai arahan Presiden.
3. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian agar hasil efisiensi dialokasikan untuk meningkatkan volume pada kegiatan prioritas eksisting yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan bersentuhan langsung dengan kesejahteraan petani, antara lain pembelian gabah, kegiatan Pekarangan Pangan Lestari, bantuan pangan, bantuan benih, bantuan alsin, dan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana pertanian.

4. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian agar dalam kegiatan pengembangan kawasan jagung benih yang dibagikan berkualitas, bukan lagi Kelas Umum 3 dan sesuai permintaan petani.
5. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk merealokasi anggaran kegiatan pengembangan komoditas kedelai dengan pengembangan komoditas kacang-kacangan lainnya yang memiliki potensi pasar yang baik.
6. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk melakukan upaya khusus dalam rangka penyelesaian secara permanen untuk menjaga stabilitas harga ayam di tingkat peternak dengan membuat regulasi terkait.
7. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk merealokasi anggaran pengadaan pupuk organik yang tersebar di beberapa alokasi eselon I karena program tersebut cukup dialokasikan melalui subsidi pupuk organik.
8. Komisi IV DPR RI mendukung refocusing kegiatan *Social Safety Net* dalam bentuk padat karya. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta agar kegiatan padat karya tersebut diintegrasikan agar terpadu menjadi 1 (satu) program yaitu kegiatan Padat Karya Ketahanan Pangan sehingga cakupan wilayahnya dapat merata di seluruh Indonesia, dengan total anggaran sebesar Rp1.153.079.175.000,00 (satu triliun seratus lima puluh tiga miliar tujuh puluh sembilan juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah).
9. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk menghitung kembali sesuai pembahasan dalam Rapat Kerja hari ini mengenai refocusing kegiatan dan realokasi anggaran dalam rangka percepatan penanganan *COVID-19* dan menyampaikan kepada Komisi IV DPR RI untuk selanjutnya akan dilakukan pembahasan antara Komisi IV DPR RI dengan eselon I Kementerian Pertanian dalam Rapat Dengar Pendapat.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.25 WIB.

Menteri Pertanian,

Ttd.

**Dr. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H.**

Komisi IV DPR RI  
Ketua Rapat,

Ttd.

**Sudin, S.E.**

A-151